

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan aktivitas konferensi ilmiah adalah suatu momentum bagi pengkaji agar bisa membagikan pembelajaran ataupun kajiannya (Rotikan, 2016). Kegiatan seminar ini sangatlah berguna didalam memperluas cakupan kompetensi dengan merujuk kepada hasil kajian lainnya. Aktivitas ini juga bisa dijadikan tempat bersilaturahmi antara peneliti satu dengan lainnya, yang tidak menutup kemungkinan sebagai kesempatan berkolaborasi untuk melakukan penelitian. Kegiatan seminar juga menjadi wadah bagi para peneliti berkolaborasi untuk membuat sebuah penelitian yang bermanfaat.

Kegiatan seminar terdapat salah satu tahap penting yang harus dilaksanakan yaitu mengirimkan *paper* hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. *Paper* adalah suatu karya sehubungan dengan pelaporan hasil suatu kajian. *Paper* akan *direview* guna dinilai kelayakan dari *paper* tersebut untuk dipresentasikan pada kegiatan seminar. Tahapan *review paper* merupakan salah satu tahapan terpenting dalam kegiatan seminar, karena pada tahap ini *paper* akan di pilah menurut kelayakan. Pihak yang melakukan review pada Paper yang menentukan layak atau tidak sebuah *paper* untuk diterima disebut dengan *Reviewer*.

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) ialah satu diantara perguruan tinggi negeri sebagai penyelenggara kegiatan seminar. Undiksha telah sering menyelenggarakan kegiatan seminar ilmiah baik regional, nasional termasuk

internasional. Oleh karenanya, diperlukan sebuah sistem seminar yang bisa menunjang terutama di tingkat perguruan tinggi dalam penyelenggaraan seminar agar lebih efisien.

Penyelenggaraan kegiatan seminar sekarang sudah terdapat beberapa sistem yang bisa dipergunakan sebagai media mengelola proses untuk pengiriman atau *submit*. Beberapa sistem tersebut seperti *EasyChair*, *Edas* dan *OCS*. Ketiganya merupakan sistem berfitur kompleks dan cukup untuk penyelenggaraan kegiatan seminar, akan tetapi sistem tersebut memiliki *user interface* yang membingungkan terutama bagi pengguna awam dari hasil analisis yang dilakukan. Sistem yang sudah ada tidak menggunakan tampilan *dashboard* sehingga sedikit menyulitkan dalam melakukan pengelolaan seminar. Adapun sistem lain yaitu *Open Conference System* (*OCS*), sistem ini memberikan pengguna bisa mendesain sistem yang sesuai dengan keinginan, namun terdapat kekurangan yaitu penyelenggara harus membuat sistem yang berbeda di kegiatan yang berbeda pula yang dimana itu sangat tidak efisien.

Menurut penelitian oleh Rotikan (2016) semua fitur yang terdapat pada sistem *EasyChair*, *Edas* dan *OCS*, terdapat sejumlah kekurangan seperti yang pertama, terdapat kompleksitas fiturnya, akan tetapi seringkali fiturnya tidak dipergunakan ataupun diperlukan. Fitur yang seringkali tidak digunakan pada sistem yang sudah ada yaitu *Smart CFP*, *Preprints*, *Slides*, dan *My Recent Roles*. Selain terdapat fitur yang tidak digunakan dalam kegiatan seminar, proses registrasi akun dan pengisian *form* juga terbilang cukup rumit dikarenakan banyaknya kolom yang harus diisi yang membuat pengalaman atau *experience* pengguna menjadi tidak baik.

Dari hasil analisis penelitian sebelumnya, telah di selesaikan dengan menghasilkan sebuah sistem yang sederhana dari sistem yang telah ada, namun pada sistem tersebut hanya dibuat untuk kegiatan tertentu, sehingga tidak bisa digunakan untuk kegiatan seminar lain. Selain itu, sistem yang telah ada saat ini seperti *Edas* dan *EasyChair* bisa digunakan untuk *multi-conference*, namun pada sistem tersebut memiliki kekurangan dari segi tampilan yaitu dalam pengelolaan kegiatan seminar tidak menggunakan *layout dashboard* seperti pada umumnya sistem yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya sebuah sistem pengelolaan kegiatan seminar yang memiliki fitur yang lebih sederhana serta tampilan *interface* yang baik agar mudah dipahami oleh pengguna. Salah satu alternatifnya yakni pengembangan sistem pengelolaan kegiatan seminar berbasis web untuk memudahkan penyelenggara kegiatan seminar dalam mengelola kegiatan. Sistem ini nantinya diharapkan bisa digunakan untuk mendukung kegiatan seminar agar kegiatan bisa dilaksanakan dengan lebih efisien dengan hanya menggunakan satu sistem untuk menyelenggarakan kegiatan seminar yang berbeda. Dengan fitur yang lebih sederhana membuat pengguna lebih mudah memahami fitur yang tersedia terutama bagi pengguna baru.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pengkaji tertarik mengkaji pengembangan berjudul "*Pengembangan Online Paper Submission System Berbasis Web Untuk Kegiatan Seminar Ilmiah*" yang diharapkan mampu menjadikan solusi didalam menyelenggarakan kegiatan seminar untuk lebih mudah didalam pengelolaan kegiatan seminarnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk latar belakang tersebut diidentifikasi permasalahan-permasalahan yakni:

1. Pada penelitian terdahulu telah menghasilkan sistem konferensi yang sederhana, namun pada sistem tersebut hanya dibuat untuk kegiatan tertentu dan tidak bisa digunakan untuk konferensi berbeda atau *multi-conference*.
2. Sistem yang telah ada saat ini, tampilan yang dimiliki terdapat kekurangan yaitu dalam pengelolaan konferensi tidak menggunakan *layout dashboard*.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasar pada identifikasi permasalahan di atas, maka dari itu perlu dilakukan pembatasan supaya penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lebih terstruktur, sehingga tidak menyimpang, dan fokus terhadap masalah yang diambil. Penelitian kali ini dibatasi pada:

1. Pengembangan sistem seminar *Online Paper Submission System* berfokus pada pengembangan sistem berbasis web.
2. Dalam proses pengembangan sistem seminar *Online Paper Submission System* hanya berfokus pada perbaikan *user interface*, pemangkasan fitur yang tidak digunakan, dan penambahan fitur yang diperlukan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Merujuk kepada permasalahan diatas, oleh karenanya dirumuskanlah masalah yaitu:

1. Bagaimana rancang bangun sistem seminar *Online Paper Submission System* yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna dan penyelenggara kegiatan seminar?

2. Bagaimana hasil pengujian *black box*, *white box*, dan UI/UX terhadap produk Pengembangan *Online Paper Submission System* Berbasis Web Untuk Kegiatan Seminar Ilmiah?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan permasalahan, tujuan pada kajian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem seminar yang lebih sederhana dari yang sudah ada untuk memudahkan pengguna atau penyelenggara kegiatan seminar untuk pengelolaan kegiatan dan bisa menggunakan keseluruhan fitur pada sistem dengan mudah.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pengujian UI/UX terhadap produk Pengembangan *Online Paper Submission System* Berbasis Web Untuk Kegiatan Seminar Ilmiah.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Merujuk pada tujuan kajian ini, oleh karenanya manfaat kajian ini yakni sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritisnya ialah sistem ini bisa digunakan sebagai media untuk penyelenggaraan kegiatan seminar agar kegiatan menjadi lebih mudah untuk dikelola serta membuat kegiatan yang diselenggarakan menjadi lebih baik.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bersumberkan pada hasil kajian ini mampu dideskripsikan yakni:

- a. Bagi peserta kegiatan seminar dapat menggunakan sistem seminar dengan lebih mudah dengan tampilan artarmuka yang lebih sederhana.

- b. Bagi penyelenggara kegiatan seminar lebih mudah untuk mengelola data atau karya dari peserta kegiatan seminar.
- c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha, kajian ini mampu sebagai penamba keustakaan terkhusus sehubungan Pengembangan *Online Paper Submission System* Berbasis Web Untuk Kegiatan Seminar Ilmiah.

